

SISTEM INFORMASI PENILAIAN KARYAWAN PADA PT. TORGANDA PLANTATION

Muhammad Sakban¹, Sumaizar², Hasanuddin Sirait³

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

STAMI, Pematangsiantar, Indonesia;

Amik Parbina Nusantara, Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: sibanggor.madina@gmail.com, sumaizar@gmail.com, hsirait2020@gmail.com

Abstrak

Suatu kegiatan usaha mempunyai tujuan agar pekerja memiliki kinerja. Namun demikian sistem penilaian karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan mempunyai banyak masalah, yang seringkali diragukan dapat meningkatkan kinerja karyawan, apalagi kinerja Perusahaan. Permasalahan yang dihadapi pada PT. Torganda Plantation penilaian kinerja karyawannya sangat memprihatinkan karena kurangnya motivasi kerja sehingga keterlambatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diadakan sistem informasi untuk mengukur layak atau tidaknya karyawan mendapatkan sebuah awards atas prestasinya. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi penilaian kinerja karyawan.

Kata Kunci : sistem, informasi, penilaian, kinerja, PT. Torganda Plantation

Abstract

Every company certainly expects its employees to have good performance. However, the Company's employee appraisal system has many problems, which are often doubted to improve employee performance, especially the Company's performance. The problems faced at PT. Torganda Plantation assesses the performance of its employees is very apprehensive because of the lack of work motivation resulting in delays in doing a job. To overcome this problem, it is necessary to establish an information system to measure whether or not employees deserve an award for their achievements. Therefore, an employee performance appraisal information system is needed.

Keywords: system, information, assessment, performance, PT. Torganda Plantations

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan perkembangan ilmu teknologi yang semakin maju khususnya dalam informatika komputer, maka diperlukan sistem yang efektif untuk mengembangkan sistem yang sudah ada di perusahaan. Sistem informasi teknologi sangat membantu dalam penerapan teknologi informasi yang media penggunaannya khusus dalam proses pengolahan data, penyimpanan data dalam jumlah yang besar untuk ketetapan menghasilkan informasi. Oleh karena itu peranan teknologi komputer sangat diperlukan untuk mengatasi cara kerja Perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih efisien dan efektif.

Setiap perusahaan pasti mengharapkan agar karyawannya memiliki kinerja. Namun demikian sistem penilaian karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan mempunyai banyak masalah, yang seringkali diragukan dapat meningkatkan kinerja karyawan, apalagi kinerja Perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi pada PT. TORGANDA PLANTATION penilaian kinerja karyawannya sangat memprihatinkan karena kurangnya motivasi kerja sehingga keterlambatan dalam melakukan suatu pekerjaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diadakan sistem informasi layak atau tidaknya karyawan mendapatkan motivasi kerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendukung tersedianya data dalam waktu yang lama dan lengkap maka diperlukan sebuah Sistem Informasi yang dapat menyajikan data dengan cepat. Sehingga oleh penulis mengangkat judul yaitu **"SISTEM INFORMASI PENILAIAN KARYAWAN PADA PT. TORGANDA PLANTATION"**.

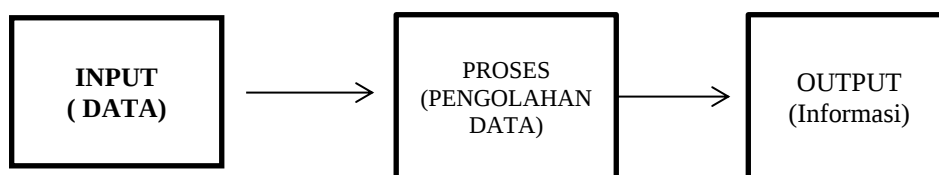
2. METODE PENELITIAN

Pengertian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau subsistem yang tersusun dengan teratur, saling berhubungan satu sama lain, saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan (integratif) untuk mewujudkan suatu tujuan yang akan dicapai.[1]

Sedangkan Sistem informasi yaitu suatu perbedaan yang terarah dari manusia, peralatan keras, dan program komputer, serta jaringan komunikasi, dan *database* (basis data) yang menyatukan, merubah dan mendistribusikan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.[2]

Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur –prosedur yang saling berhubungan,berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1.Bentuk dasar suatu sistem

Adapun tujuan yang menjadi motivasi pendukung yang mengarahkan sistem yaitu:

- Untuk mendukung fungsi kepengurusan management.
- Untuk mendukung Pengembalian keputusan manajemen.
- Untuk mendukung operasi perusahaan.

Unsur – unsur Sistem

Berdasarkan pengertian sistem diatas bahwa sistem dibentuk dari bagian – bagian komponen atau unsur – unsur yang saling bekerja sama. Unsur – unsur atau bagian komponen pembentuk sistem, yaitu:

- Objek, yaitu sekumpulan hal fisik maupun abstrak berbentuk elemen, bagian atau variabel.
- Atribut, yaitu sesuatu yang menandakan ciri khas atau tanda kepemilikan suatu sistem dan objeknya
- Hubungan internal, yaitu komponen – komponen dalam sistem yang sama – sama terikat satu dengan yang lainnya.
- Lingkungan, yaitu domain dan tempat dimana sistem tersedia.

Karakteristik Sistem

Menurut Primanita[3], karakteristik sistem yaitu sistem yang memiliki komponen – komponen, batas system, lingkungan luar system, pengolah, sasaran dan tujuan.

Ia juga menjelaskan masing – masing dari karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1. Komponen Sistem, terdiri dari alat yang saling berhubungan, yang artinya sama- sama membuat suatu kesatuan komponen – komponen bagian sistem.
2. Batasan Sistem, yaitu yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
3. Lingkungan Luar Sistem, yaitu batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. sistem dapat bersifat menguntungkan dan ataupun merugikan.
4. Penghubung Sistem, yaitu alat yang dapat menyatukan antara satu sistem dengan sistem lainnya, dengan penghubung ini sumber – sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.
5. Masukan Sistem, adalah penginputan energi ke dalam sistem, masukan dapat berupa perbaikan dan sinyal perbaikan input adalah sumber tenaga yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal input yaitu tenaga yang diolah untuk mendapatkan *output* dari sistem.
6. Keluaran Sistem, yaitu tenaga yang diolah dan di bagi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
7. Pengolahan Sistem, yaitu sistem mempunyai bagian pengolah atau dapat merubah input menjadi output.
8. Sasaran Sistem, yaitu sistem yang mengandung aturan, jika sistem tidak punya tujuan maka sistem output yang dihasilkan.

Pengertian Informasi

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah “bahan baku” informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi.[4]

Kualitas Informasi

Informasi merupakan bagian tubuh dari suatu organisasi sehingga begitu penting artinya, karena dapat dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan misi untuk mencapai tujuan organisasi. Peran utama informasi adalah menambah informasi atau mengurangi resiko ketidakpastian para pemakainya. Maka dari itu keakuratan informasi menjadi sangat penting. Kualitas informasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut.

a. Informasi tepat dan akurat

Informasi yang harus bersih dari kata-kata atau kalimat yang tidak jelas atau membingungkan. Tepat dan Akurat artinya informasi harus jelas maknanya. Mengapa informasi itu harus akurat? Sebab dari mulai informasi tersebut diperoleh kemungkinan banyak terjadi kesalahan penyampaian yang dapat merusak tujuan dari informasi tersebut.

b. Informasi harus tepat waktu

mulai informasi dikirim sampai diterima tidak boleh terlambat, sebab informasi yang terlambat atau informasi itu sudah lama tidak mempunyai nilai lagi. Apalagi bila informasi tersebut merupakan hal atau kebijakan yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan manajemen. Jika keputusan terlambat disampaikan maka berakibat buruk bagi suatu organisasi. jadi informasi yang cepat diterima diperlukan suatu teknologi informasi untuk mengolah dan mengirimkannya.

c. Informasi harus relevan sesuai dengan keadaan

Informasi yang diterima harus sesuai dengan keadaan yang ada sehingga dapat diambil sebuah seputusan bagi penerima dan relevansi informasi bagi setiap orang akan berbeda.[1]

Jenis – jenis Informasi

Menurut Ivony dalam artikelnya, ada beberapa jenis informasi sebagai berikut :

1. Informasi berdasarkan sifatnya : Informasi factual, Opini atau Konsep, Deskripsi
2. Informasi Ilmiah dan tidak ilmiah
3. Informasi berdasarkan Kegunaannya
4. Informasi berdasarkan berdasarkan format penyajian
5. Informasi berdasarkan letak historis
6. Informasi berdasarkan bidang kehidupan.[5]

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyanto [7] “Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur, manusia dan kemajuan teknologi yang saling terkoordinir untuk mencapai sasaran organisasi”. Selanjutnya menurut Jogiyanto [8] “Sistem adalah suatu perangkat yang mempertemukan kebutuhan pengolahan informasi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan menyediakan kepada pihak luar tertentu berupa laporan – laporan yang diperlukan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa S I yaitu komponen suatu data (teknologi, prosedur kerja, informasi) dari organisasi untuk mendukung kegiatan strategi.

Elemen Sistem Informasi

Jogiyanto [1] menyimpulkan bahwa, suatu sistem informasi memiliki tiga elemen yang utama, yaitu :

1. Menerima data sebagai masukan.
2. Memproses data dengan melakukan perhitungan dan penggabungan data.
3. Informasi sebagai output atau input.

Ketiga elemen utama sistem informasi tersebut dapat digunakan secara otomatis maupun manual. Dari pengertian tersebut, diambil suatu kesimpulan yaitu SI bisa menerima data selanjutnya diproses dan terakhir memberikan informasi yang akurat.

Komponen S I :

Jogiyanto [1] juga menyatakan bahwa, SI terdiri dari beberapa komponen – komponen penyusun, yaitu sebagai berikut :

1. Input, yaitu semua data yang akan diolah ke sistem informasi.
2. Proses, yaitu prosedur yang memproses data kemudian disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya di olah menjadi suatu output yang akan di gunakan oleh si penerima.
3. Output, merupakan hasil dari model yang sudah di olah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat di pakai penerima.
4. Teknologi, merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi yang meliputi hardware, software, dan manusia.
5. Basis Data, merupakan kumpulan data yang saling berinteraksi satu dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan di olah menggunakan perangkat lunak.
6. Kendali, merupakan cara dilakukan agar sistem informasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan.

Pengertian Mutu Kinerja Karyawan

Kinerja seorang karyawan pada dasarnya adalah hasil kerja seorang karyawan sampai waktu yang telah ditentukan dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

Beberapa pendapat para ahli tentang kinerja yaitu:

- a. Kinerja karyawan pada umumnya merupakan tolak ukur yang digunakan oleh perusahaan di dalam melakukan penilaian terhadap karyawannya. Karyawan yang kinerjanya sesuai dengan standar atau bahkan melebihinya dapat diberikan penghargaan atau sebaliknya, bagi yang belum dapat mencapai standar yang ditentukan dapat dikenakan konsekuensi. Bentuk-bentuk penghargaan dan sanksi misalnya kenaikan jabatan, kompensasi, mutasi, hingga pemberhentian kerja. Dengan adanya penilaian kinerja karyawan, maka perusahaan dapat mengetahui sudah sejauh mana tujuannya tercapai.[6]
- b. Kinerja yaitu seberapa banyak pekerja memberi kontribusi kepada perusahaan. Dengan kinerja yang baik maka setiap karyawan maupun tim menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, Maltis dalam (Dirgahayu.dkk) [7]

Website

Website adalah serangkaian halaman web berisi informasi yang terhubung satu sama lain dan diakses melalui internet.[8]

Dilihat dari tujuannya terdapat beberapa jenis website [8] sebagai berikut :

1. Website pribadi atau *Blog*
2. Website *E-commerce*
3. Website *Company Profile*
4. Website *Organisasi atau Pemerintahan*.
5. Website *Berita*

Sekilas Tentang Visual Basic 6.0

Microsoft VB adalah program yang berbasis MS– Windows untuk membuat program aplikasi yang berbasis desain (GUI, Graphical User Interface). Sifat bahasa pemrogramannya adalah event – driven, artinya program bisa berjalan jika ada perintah dari pemakai berupa event / kejadian tertentu.[9]

Tipe Data Pada Visual Basic 6.0

Sebelum menggunakan program Visual Basic, maka perlu ada baiknya kita mengenal tipe data yang akan dipakai dalam V B. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tipe – tipe Data Visual Basic

N0	Tipe Data	Keterangan
1	Boolean	True dan False
2	Integer	-32768 s/d 32767
3	Long	-2147483648 s/d 2147483648
4	Single	-3042823E38 s/d 3042823E38
5	Double	-1.79769313486232D308 s/d 1.79769313486232D308
6	Currency	-9223372036854775807 s/d 9223372036854775807
7	Date	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999

8	Object	Referensi objek
9	String	0 s/d 2E32 karakter
10	Variant	Null, error (semua jenis data)

Tipe Data Pada MySQL

Tipe data adalah struktur data yang membedakan antara satu data dengan data yang lain, dimana nantinya tipe data ini dapat berpengaruh ke isi data yang akan dimasukkan dan dalam menampilkan isi data tersebut. Cakupan tipe data dalam MySQL dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.2 Tipe – tipe data MySQL

N0	Tipe Data	Keterangan
1	TINYINT	Ukuran 1 byte. Bilangan bulat terkecil, dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -128 s/d 127 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 255. Bilangan tak bertanda ditandai dengan kata UNSIGNED.
2	INT	Ukuran 4 byte. Bilangan bulat dengan jangkauan untuk bilangan bertanda -2147483648 s/d 2147483647 dan untuk yang tidak bertanda 0 s/d 4294967295
3	FLOAT	Ukuran 4 byte. Bilangan pecahan.
4	DATE TIME	Ukuran 8 byte. Kombinasi tanggal dan jam dengan jangkauan dari ' 1000-01-01 00:00:00 ' s/d ' 9999-12-31 23:59:59 '
5	CHAR (M)	Ukuran M byte, $1 \leq M \leq 255$. Data string dengan panjang yang tetap. Char (1) cukup ditulis dengan CHAR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sistem

PT. Torganda Plantation yang bergerak dalam jasa keuangan yang melibatkan beberapa bagian, diantaranya bagian Komandan, Kepala Koordinator Lapangan, personalia dan karyawan.

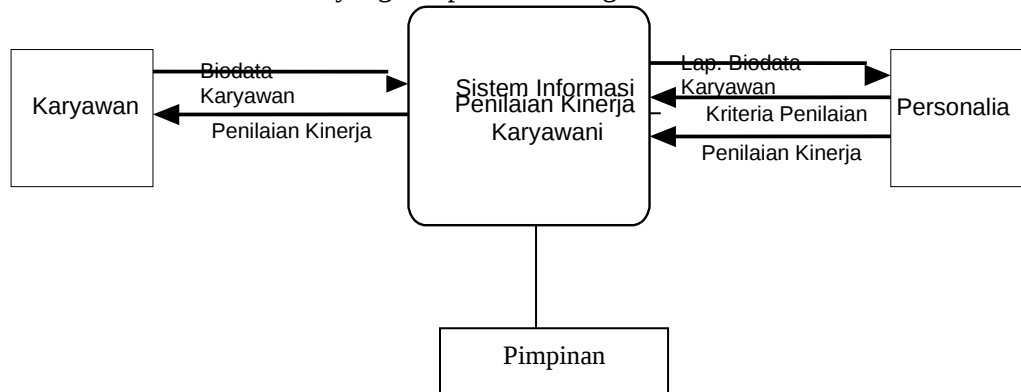
Adapun deskripsi sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

- Karyawan memberikan datanya kepada sistem dan sistem akan menghasilkan laporan data karyawan untuk diserahkan kepada personalia.
- Karyawan memberikan nilai bobot kinerja berdasarkan kategori kinerja kepada sistem kemudian sistem akan melakukan penghitungan serta menyimpan dan menghasilkan data penilaian prestasi kerja.
- Personalia memberikan penilaian kerja kepada sistem kemudian sistem akan melakukan penghitungan serta menyimpan dan menghasilkan data penilaian prestasi kerja.
- Kemudian secara keseluruhan sistem akan menghasilkan rekap laporan, berupa data kepegawaian maupun data penilaian prestasi kerja karyawan.

Rancangan Sistem

Context Diagram

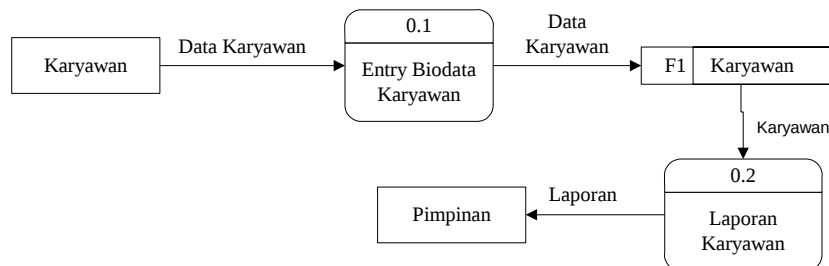
keseluruhan sistem yang ada pada PT. Torganda Plantation bawah ini :



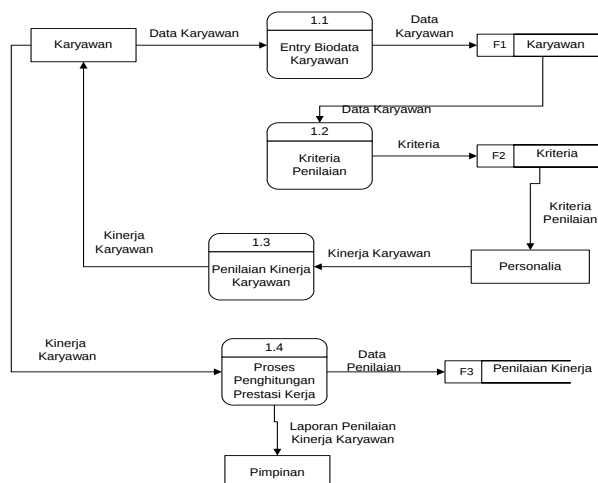
Gambar 3.1 Context Diagram

DFD (Data Flow Diagram)

DFD berguna sebagai alat untuk memverifikasikan apakah sistem yang akan dibangun sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh *user* atau belum. Tiap proses dari DFD dapat dikembangkan lagi menjadi lebih detail sampai proses-proses tersebut tidak dapat dikembangkan lagi.



Gambar 3.2 DFD(Data Flow Diagram) Level 0



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1

Rancangan Output

Hasil keluaran dan suatu rancangan sistem komputer merupakan komunikasi antara manusia dengan sistem penghubung utama dalam bentuk lampiran laporan. Adapun bentuk output sebagai berikut:

Laporan Penilaian

Pada gambar 3.2 memperlihatkan Laporan Penilaian

PT. TORGANDA PLANTATION LAPORAN PENILAIAN

Kd_ Penilaian	Id_ Karyawan	Nama Karyawan	Id_ Kriteria	Nama Kriteria	Total Nilai	Keteran gan
X(10)	X(10)	X(35)	X(10)	X(20)	X(15)	X(15)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(10)	X(10)	X(35)	X(10)	X(20)	X(15)	X(15)

Padangsidimpun, dd/mm/yyyy

()

Pimpinan

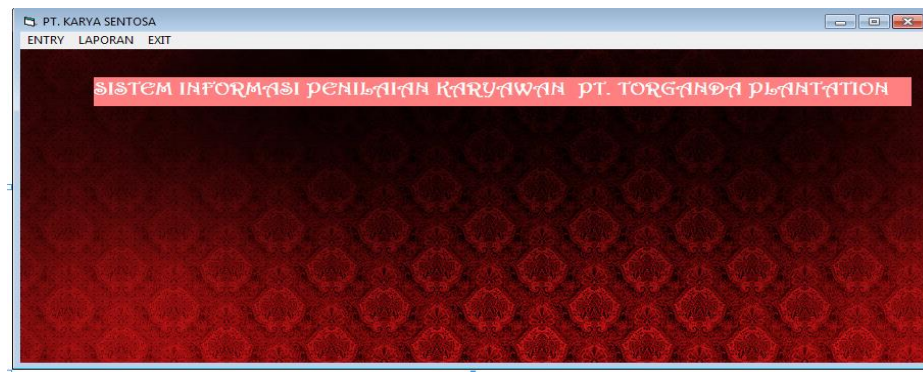
Gambar 3.2 Desain Laporan Penilaian

Implementasi Hasil

tahap implementasi sistem merupakan tahap yang mengaplikasikan bagaimana cara kerja sistem dan cara mengoperasikannya. Agar kegiatan implementasi system penilaian kinerja karyawan pada PT. Torganda Plantation dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan maka suatu rancangan implementasi sistem harus sesuai dengan kebutuhan dan manfaat sistem itu sendiri selama implementasi.

Tampilan Data Menu

Tampilan yang memiliki bagian dari struktur – struktur yang telah ditentukan sebelumnya. Tampilannya dapat lihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3Tampilan Menu Utama

Tampilan Data Karyawan

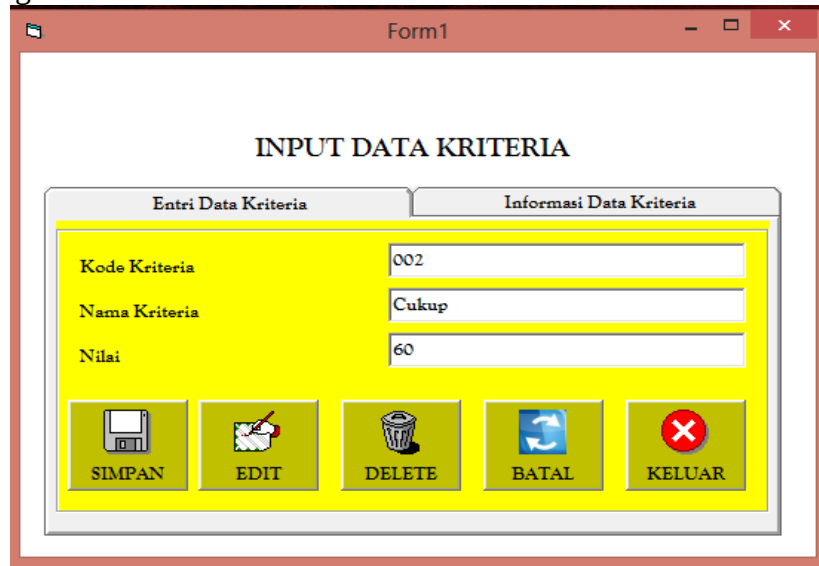
Tampilan ini berfungsi sebagai penginputan data – data karyawan, tampilannya seperti pada gambar 4.2 dibawah ini:

INPUT DATA KARYAWAN	
Entri Data Karyawan	Informasi Data Karyawan
Id Karyawan	0101
Nama Karyawan	Serly
Alamat	Jl. Imam Bonjol
Telepon	080989999
Tanggal Lahir	19/01/1988
Jenis Kelamin	Wanita
SIMPAN EDIT DELETE BATAL KELUAR	

Gambar 34 Tampilan Data Karyawan

Tampilan Data Kriteria

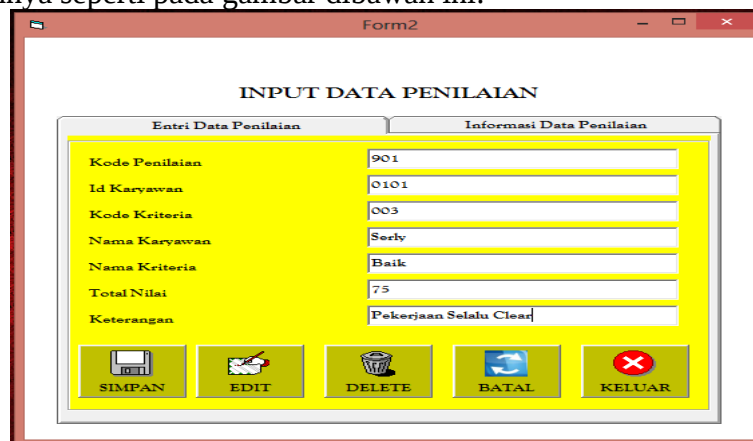
Tampilan ini berfungsi sebagai penginputan data – data kriteria karyawan, tampilannya seperti pada gambar 4.3 dibawah ini:



Gambar 3.3 Tampilan Data Kriteria

Tampilan Data Penilaian

Tampilan ini berfungsi sebagai penginputan data – data penilaian, tampilannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.4 Tampilan Data Penilaian

Laporan Data Penilaian

Tampilan ini berfungsi sebagai output dari semua yang telah di inputkan, tampilannya seperti pada gambar 4.5 dibawah ini:

PT. TORGANDA PLANTATION						
LAPORAN DATA PENILAIAN						
Kode Penilaian	Id Karyawan	Nama Karyawan	Id Kriteria	Nama Kriteria	Total Nilai	Keterangan
901	0101	Serly	003	Baik	75	Kerja bagus
902	0103	Vino Harahap	004	Sangat Baik	85	Memuaskan
903	0102	Toni	005	Sangat Memuaskan	95	Excelent
P.SIDIMPUAN 06 JUNI 2016						
Manager						
RUSTAM AHMAD						

Gambar 3.5 Laporan Data Penilaian

4. KESIMPUALAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi penilaian kinerja karyawan yang dimiliki oleh PT. Torganda Plantation antara lain:

- Data kepegawaian dan penilaian kinerja karyawan pada dasarnya sudah bagus dan sudah mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan kegiatan yang ditetapkan oleh PT. Torganda Plantation. Dan PT.Eka Pendawasakti juga sudah menentukan kriteria- kriteria yang dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja karyawan. Akan tetapi sistem yang dipergunakan masih bersifat sederhana yakni menggunakan aplikasi Ms.excel. Diperlukan suatu sistem baru untuk memperoleh informasi yang lebih jelas serta akurat. Yakni dengan menggunakan Visual Basic dan MySQL yang dapat menyajikan informasi yang bagus, tepat, efektif dan efisien.
- Dengan sistem baru yang dibuat ini, maka kesalahan dalam pengolahan data dapat diminimalisir bahkan kemungkinan besar tidak akan ada lagi kesalahan.

5. SARAN

Berdasarkan dari data – data penulis yang telah diambil, penulis mengajukan saran untuk perusahaan, sebagai berikut:

- Sistem komputerisasi yang digunakan dalam perusahaan sebaiknya diperbaiki ke sistem yang telah lebih maju saat sekarang ini.
- Agar proses penilaian kinerja karyawan berjalan dengan baik, sebaiknya dibutuhkan kerja sama yang kuat dalam melakukan penilaian kinerja tersebut dan disesuaikan dengan mutu kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, *Konsep Dasar Sistem dan Informasi*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA443403-M1.pdf>

- [2] Sri Ati and Nurdien, *Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4204-M1.pdf>
- [3] Primanita Setyono, *Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen*. [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI4416-M1.pdf>
- [4] Putra, "PENGERTIAN INFORMASI: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenisnya," Feb. 09, 2020. [Online]. Available: <https://salamadian.com/pengertian-informasi/>
- [5] Ivony, "6 Jenis-Jenis Informasi – Ciri – Fungsi," Agustus 2017. [Online]. Available: <https://pakarkomunikasi.com/jenis-jenis-informasi>
- [6] William Widjaja, "Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X," *Perspekt. J. Ekon. Manaj. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 19No. 1 Maret 2021, p. 32, Mar. 2021, doi: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- [7] Dirgahayu Erri, Ajeng Puji Lestari, and Hasta Herlan Asymar, "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MELZER GLOBAL SEJAHTERA JAKARTA," *JIP J. Inov. Penelit.*, vol. Vol.1 No.9, p. 1897, Feb. 2021.
- [8] Muhammad Ariffudin, "Apa Itu Website? Pengertian, Fungsi, Sejarah, Unsur, Jenisnya," Apr. 06, 2023. [Online]. Available: <https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-website/>
- [9] Novriadi, "Apa Itu Pengertian Visual Basic : Konsep Dasar [Lengkap]." [Online]. Available: <https://www.novriadi.com/apa-itu-pengertian-visual-basic/>